



ANALISIS KARYA FOTO “CHILDREN” STEVE MC CURRY DALAM PENDEKATAN TEORI FOTOGRAFI DOKUMENTER

Silvia Yuniar, Indah Susanti

Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Artikel info	ABSTRAK
<p>Corresponding Author:</p> <p>Silvia Yuniar Silviayuniar684@gmail.com Institut Seni Indonesia Padangpanjang</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang karya Steve Mc Curry “Children” yang merupakan salah satu karya fotografi Steve Mc Curry yang di buat dari tahun 1982 2024. Karyanya mengangkat tema tentang anak-anak dari berbagai belahan dunia, menampilkan masa anak-anak dengan fokus pada kegembiraan, kemampuan bermain, meskipun dalam kondisi sulit seperti konflik, dampak perang, kemiskinan, eksploitasi anak. Pada foto “Children” ini Mc Curry menerapkan komposisi rule of third, garis diagonal, pencahayaan alami, membuat foto ini menarik dan lebih indah. Tujuan penelitian menganalisis sebanyak pada 26 karya foto untuk mengungkap pesan dan makna yang terdapat pada foto “Children” tersebut. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fotografi dokumenter untuk mengungkap makna yang ada pada foto “Children”. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa karya foto “Children” menggambarkan kehidupan anak-anak di berbagai belahan dunia secara fakta, mendalam, terutama mereka yang hidup dalam kondisi sulit seperti akibat perang, pekerja anak, dan keterbatasan ekonomi, namun di tengah kondisi sulit anak-anak tetap menunjukkan keceriaan, kebahagiaan, serta semangat dalam menjalani kehidupannya.</p> <p>Keywords: <i>Fotografi Dokumenter, Steve Mc Curry, Anak-Anak, Dan Pesan Sosial</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk menjelaskan karya foto Steve Mc Curry “Children” menggunakan pendekatan teori fotografi dokumenter. Karya Mc Curry ini menarik untuk di bahas, dimana pada karya foto ini Mc Curry membuat fotografi dokumenter yang mengangkat tema anak-anak. Salah satu cabang dari fotografi jurnalistik adalah fotografi dokumenter, yang merekam realitas kehidupan manusia secara mendalam dan bermakna, tanpa rekayasa. Menurut (soedjono, 2005), bahwa foto dokumenter berfungsi merekam atau mendokumentasikan sesuatu peristiwa. Salah satunya fotografer asal Amerika yaitu Steve Mc Curry yang karya-karya

dokumenternya mengangkat isu tentang anak-anak dari berbagai belahan dunia yang menyoroti kehidupan anak-anak dalam berbagai kondisi mulai dari kegembiraan, bermain, hingga situasi sulit seperti konflik perang, kemiskinan, keterbatasan, dan adanya eksploitasi anak.

Karya foto Mc Curry menggunakan komposisi visual seperti rule of third, garis diagonal, leading lines, dan memanfaatkan pencahayaan alami untuk memperkuat pesan dan emosi dalam karya fotonya (sumber web: Civita,2024). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dan makna dari karya foto Steve Mc Curry “Children” tersebut. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan analisis makna dan pesan sosial dari karya foto “Children” yang menjadi objek penelitian ini menggunakan pendekatan teori fotografi dokumenter dengan menghubungkan semiotika Roland Barthes, untuk mengungkap realitas dan ketahanan anak-anak yang hidup dengan kondisi sulit.

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini antara lain: Yurif Setya D, jurnal ini berjudul “Subjektivitas Foto dalam Fotografi Anak Karya Vivian Maier” menceritakan tentang Vivian Maier yang banyak mengabadikan potret anak-anak secara candid di lingkungan terbuka secara spontan. Penelitian ini berfokus pada objek anak-anak demi menggali hubungan komunikasi antara fotografer dengan anak-anak tersebut (Darmawan et al., 2019). Winata Faturahman (2022), jurnal yang berjudul “Analisis karya Fotografi Pieter Hugo “Rwanda#14”, menceritakan tentang Pieter Hugo seorang fotografer potret yang fokus karyanya memperlihatkan tentang kehidupan di Afrika. Karya Pieter Hugo dengan judul “Rwanda#14” merupakan karya foto dengan sudut pengambilan dari atas objek yang menceritakan tentang seorang anak laki- laki Afrika tiduran di padang rumput yang pengambilan fotonya dari atas. Karya foto Pieter Hugo adalah ungkapan ekspresi Pieter tentang genosida yang pernah terjadi di Afrika pada tahun 1994. Tujuan dari penelitian ini mengungkap Foto “Rwana#14” berisi tentang sebuah foto yang menyimpan banyak kenangan pilu pasca peristiwa genosida terjadi di afrika.

Adinatasya Luthfiyyah Rahardian Yanti Heriyawati (2024), jurnal ini berjudul “Memotret Dunia Anak Autis Dalam Fotografi Liam’s World karya Erin Lefevre”, yang menceritakan tentang Erin Lefevre seorang fotografer dokumenter yang berasal dari New York City mengabadikan aktivitas keseharian anak-anak autisme. Penelitian ini menggunakan metode untuk menganalisis karya foto Erin Lefevre menggunakan penelitian kualitatif, pendekatan semiotika Roland Barthes dan penerapan metode EDFAT. Relasi tanda yang dibangun dari foto-foto tersebut dirumuskan makna denotasi dan konotasinya. Erin Lefevre membuat foto menjadi lebih kuat dan bercerita, foto-foto Erin Lefevre juga dimuat melalui blog pribadi dan akun intagramnya (Rahardian & Heriyawati, 2024).

LANDASAN TEORI

Beberapa teori yang melandasi penelitian ini antara lain : 1) fotografi jurnalistik adalah mendokumentasikan peristiwa serta kejadian dengan mengandung unsur berita, informasi di muat dalam suatu media, dan diberitakan kepada masyarakat luas. Karakteristik fotografi jurnalistik yaitu, foto jurnalistik merupakan media bagi jurnalis untuk menyampaikan sebuah informasi kepada publik. Foto jurnalistik juga merupakan kegiatan pelaporan berita, foto jurnalistik adalah hasil perpaduan dua unsur yaitu gambar

dan kata (Ikbal;Abdurrahman, 2013). jurnalistik terdapat 2 bentuk foto jurnalistik, yaitu foto jamak dan foto tunggal. Foto jamak di bagi 2 yakni, jamak story dan jamak essay, foto story menggambarkan sebuah cerita yang memiliki awalan, tengah, dan akhiran. Foto essay merupakan sebuah informasi di sampaikan melalui foto yang lebih dari satu, yang fokus satu objek, dan menggugah emosi penikmatnya. Foto jurnalistik dibagi beberapa jenis yaitu: 1) Spot news, 2) general news, 3) people in the news, 4) daily life, 5) sport news, 6) science and technology, 7) art dan culture, 8) sosial dan lingkungan dan 9) potret. Dalam karya foto Mc curry "Children" adalah daily life, potret, dan sosial lingkungan.

Fotografi dokumenter adalah media visual yang merekam dan menyampaikan realitas kehidupan manusia secara faktual, mendalam, dan bermakna tanpa rekayasa. Bertujuan untuk mengkomunikasikan sesuatu yang penting dan menyebarkan peristiwa aktual dan terpercaya (Bonggo et al., 2019). Karya foto "Children" lebih menyoroti sisi kemanusiaan, pengalaman masa kecil anak-anak yang menyentuh emosional para penikmat karya fotonya. Menampilkan beragam perjuangan, ekspresi, dan kebahagiaan anak-anak dalam berbagai situasi. Karya Mc Curry menggunakan bentuk foto essay yang fokus pada objek anak-anak dengan komposisi, pencahayaan alami, warna, dan penempatan objek yang menonjolkan emosi dan pesan kemanusiaan.

Semiotika Roland Barthes, Semiotika adalah Ilmu yang mempelajari tanda-tanda dan makna yang terkandung di dalamnya. Teori semiotika Barthes mengembangkan dua tingkatan signifikan yang memungkinkan untuk dihasilkannya makna yang bertingkat-tingkat yaitu denotasi dan konotasi. Teori ini digunakan untuk menganalisis tanda-tanda visual dalam foto untuk mengungkap pesan dan makna yang tersembunyi dalam karya foto "Children" Steve Mc Curry.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah (eksprimen), peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil lebih menekankan makna Sugiyono (2009). Adapun sumber data yang penulis perlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan pengumpulan data karena merupakan faktor penentu dalam memecahkan masalah. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui studi pustaka berupa sumber-sumber tertulis yaitu buku, jurnal, artikel, dan berupa buku. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan teori fotografi dokumenter dengan menghubungkan semiotika yang didalamnya meneliti makna dan pesan sosial pada foto "Children" karya Steve Mc Curry. Adapun teknik hasil analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan Foto, dan Tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini, penulis menggunakan teori fotografi dokumenter dengan menghubungkan semiotika. Semiotika yang digunakan penulis yaitu semiotika Roland Barthes yang memiliki pemaknaan tanda yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah

tingkat pertandaan yang memaknai sebuah hubungan penanda dan petanda pada realitas yang terjadi dan menghasilkan makna pasti dan langsung. Konotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan penanda dan petanda yang berhubungan di dalam makna yang tidak langsung dan tidak pasti. (buku Semiotologi Roland Barthes (2001: 84).

Gambaran Umum tentang Steve Mc Curry

Steve Mc Curry merupakan seorang fotografer jurnalistik yang menjadi tokoh paling ikonik dalam fotografi kontemporer selama lima dekade. Mc Curry meliput berbagai konflik di berbagai belahan dunia seperti, Lebanon, Iran, Irak, dan Kamboja. Fotografer ini telah menciptakan gambar-gambar tentang kebrutalan invasi Rusia yang mencakup konflik, budaya yang hilang, tradisi kuno dan budaya kontemporer. Mc Curry menciptakan karyanya, bermula dari perjalanan pertamanya ke India. Ia memotret aktivitas manusia, bereksperimen dengan menggunakan teknik, komposisi, dan menangkap momen-momen yang bermakna. Foto-fotonya berfokus pada rasa sakit dan kegembiraan manusia (sumber web: ivypanda.com). Karya-karya foto Mc Curry yaitu Afganistan, Hewan, Anak-anak, Konflik, Potret, Ekspresi Seni, Kesetiaan, dan Musim-musim. Mc Curry menciptakan karya fotonya berfokus pada objek manusia. Karya fotonya di buat dengan bentuk essay, yang hanya fokus pada satu objek yaitu manusia, di ambil dari berbagai negara, dalam fotonya dapat menimbulkan rasa simpatik yang dapat mengundang penikmat karya. Foto-foto yang di ciptakan fotografer secara keseluruhan mencerminkan minatnya yang mendalam pada kemanusiaan, keindahan, dan kompleksitas dunia kita.

HASIL

Analisis karya “Children” dengan pendekatan teori fotografi dokumenter

Fotografi dokumenter secara umum sebagai dokumentasi, pengumpulan foto-foto mengenai suatu peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, menyajikan gambar yang akurat dan pesan visual dengan sistematis. Untuk menganalisis karya ini, penulis menggunakan teori fotografi dokumenter dengan menghubungkan semiotika melalui tanda-tanda yang telah di kelompokkan oleh pengemuka semiotika yaitu Roland Barthes, melalui denotasi dan konotasi. Denotasi yaitu bentuk tanda yang menyampaikan apa sajayang terlihat dalam foto dengan apa adanya. Konotasi yaitu bentuk tanda yang menyampaikan makna tersirat atau makna yang tersembunyi pada foto dengan mencari relasi yang sesuai.

a. Karya 1



Karya 1: Havan, Kuba, 2019 “Children”
Sumber: stevemccurry.com

Foto ini di ambil di daerah perkotaan Havana, Kuba, tahun 2019. Mc Curry merekam sebuah momen yang memperlihatkan seorang wanita yang sedang berjalan di jalanan dengan dua anak kecil. Foto ini di ambil pada pagi hari menggunakan cahaya alami. Gestur tubuh yang berjalan dan pencahayaan alami pada pagi hari, menunjukkan ibu dan dua anaknya menikmati suasana pagi hari, dengan lingkungan yang tenang dan bersahabat. Terlihat pada *background* terdapat deretan bangunan-bangunan tua di kedua sisi jalan, bangunan-bangunan ini memperlihatkan arsitektur seperti dinding-dinding bangunan tampak berwarna-warni namun sudah memudar, jendela teralis, serta kabel listrik yang menggantung. Kondisi tempat tersebut menunjukkan lingkungan pemukiman tua yang sudah lusuh dan kurang terawat.

Foto ini Mc Curry menggunakan komposisi perspektif dengan teknik pengambilan low angle. Foto ini masuk ke dalam jenis jurnalistik daily life, daily life sering digunakan untuk mendokumentasikan kehidupan sehari-hari masyarakat di lingkungan perkotaan atau perdesaan. karena dalam foto ini ibu dan dua anaknya menikmati suasana perkotaan pada pagi hari. Melalui foto ini dapat memberikan kesan emosional bagi yang melihatnya, seakan-akan orang yang melihat fotonya merasakan kerasnya kehidupan anak-anak di daerah Kuba, di sisi lain hubungan antara ibu dan anak mencerminkan ikatan keluarga yang kuat, jalanan yang panjang menandakan perjalanan hidup dan pertumbuhan anak-anak yang harus di jaga. Peran ibu sangat penting dalam perkembangan seorang anak dikarenakan seorang ibu memiliki hati nurani dan batin yang tinggi terhadap seorang anak.

b. Karya 2



Karya 2: Brazi: 2009 “Children”
Sumber: stevemccurry.com

Bentuk foto jamak essay ini yang Mc Curry ciptakan di ambil di Brazil, pada tahun 2009. Menampilkan seorang anak kecil yang sedang berinteraksi dengan boneka. Foto dengan background ruangan rumah sakit, si anak tampak sedang menjalani perawatan medis, dengan duduk di kursi yang di lapi kain putih berfungsi untuk melindungi kursi dari tumpahan cairan medis atau muntahan dan peralatan medis lainnya. Ekspresi anak kecil yang sedang mencium boneka menunjukkan kasih sayang dan tulus. Foto ini termasuk dalam jenis jurnalistik daily life karena, daily life menggambarkan kehidupan manusia, dengan menimbulkan simpati.

Foto ini merekam realitas kehidupan anak-anak yang harus menjalani perawatan di rumah sakit. Sang anak mencari kenyamanan dan kekuatan melalui benda-benda kesayangan seperti boneka. Foto ini menggunakan teknik komposisi rule of third, dengan sudut pengambilan high angle dengan kamera sejajar dan sedikit lebih tinggi dari subjek. Pesan dalam foto ini menggambarkan ketahanan dan semangat menghadapi tantang kesehatan, gambar ini mengajak penikmat karya untuk berempati, dan mendukung anak kecil untuk proses penyembuhan.

c. Karya 3



Karya 3: Havana, Kuba, 2015 “Children”
Sumber: stevemccurry.com

Foto Mc Curry yang di ambil di Havana, Kuba pada tahun 2015, menampilkan keseluruhan kehidupan sehari-hari di tengah lingkungan yang sederhana dan penuh tantangan diambil pada sore hari menggunakan cahaya alami, Anak kecil berjalan tanpa alas kaki, hanya mengenakan celana pendek, dan kotak kardus di kepalanya. Gestur tubuh sedikit menunduk, gerak tangan yang menyesuaikan langkah, menunjukkan bahwa anak kecil ininyaman dengan lingkungannya untuk bermain. Terlihat pada background terdapat bangunan dan pilar-pilar yang terlihat lusuh, beberapa bagian tampak bernoda dan usung. Aktivitas masyarakat sekitar ada yang berjalan atau duduk mengenakan pakaian santai yang sederhana.

Foto ini di ambil menggunakan komposisi vertikal dan perspektif dengan teknik pengambilan high angle dengan pengambilan posisi kamera sedikit lebih ke atas. Foto dengan objek anak kecil ini masuk ke dalam jurnalistik daily life karena, menggambarkan aktivitas anak-anak dan masyarakat di sekitarnya dengan cara bermain, berkreaitivitas. Dalam foto ini anak kecil membuat mainan dengan memanfaatkan kardus bekas dan benda-benda di sekitarnya. Pada foto ini Mc Curry menggambarkan seorang anak kecil yang berada di tengah lingkungan yang sederhana dan penuh tantangan anak kecil ini mengenakan celana pendek hitam dan kardus bekas di kepalanya, berjalan di lorong yang lusuh.

Foto ini menandakan anak laki-laki yang tinggal di kawasan perkotaan daerah Kuba yang penuh keterbatasan, kurangnya fasilitas, mainan. Kardus bekas menandakan ke kretivitas anak dalam bermain, lorong lusuh menandakan daerah Kuba yang penuh keterbatasan, dan kurangnya perawatan. Melalui foto ini dapat

memberikan kesan emosional bagi yang melihatnya, dimana seorang anak kecil yang wilayah nya penuh keterbatasan, masalah kehidupan, namun di balik itu, selalu ada harapan, kreativitas, dan semangat menghadapi kehidupan.

d. Karya 4



Karya 4: Litang, Tibet, 2005
Sumber: stevemccurry.com

Foto Mc Curry ke lima ini di ambil di daerah Litang, Tibet, 2005 menampilkan seorang anak laki-laki pegembala, mengenakan pakaian tradisional yang sederhana, topi abu-abu bundar, dengan ekspresi wajah tenang dan serius menciptakan kesan kedewasaan dan tanggung jawab. Backgorund warna coklat yang berbahan kain yang kusam, menonjolkan sosok anak tersebut. pencahayaan lembut dan sedikit hangat menonjolkan detail pada wajah dan pakaian anak. Foto ini masuk kedalam kategori jurnalistik yaitu potret, potret yang fokus pada pengambilan sosok seseorang, dengan menggabungkan elemen potret, seperti pencahayaan, komposisi, ekspresi, dan latar belakang. Foto ini menyoroti karakter, ciri khas, ekspresi, dan tantangan kehidupan yang di hadapi anak tersebut.

Komposisi yang digunakan dalam foto ini adalah komposisi sentral dengan sudut pengambilan eye level, membuat foto ini terkesan sangat personal, fokus pada objek anak yang dari kecil sudah mengembala. Pada foto ini Mc Curry menggambarkan seorang anak laki-laki pengembala dengan mengenakan baju tradisional yang lusuh, serta topi abu-abu bundar. Foto ini menandakan anak laki-laki ini membangkitkan imajinasi tentang pertualangan mengembala yang baru, juga mengenakan pakaian tradisional menandakan identitas daerah dan juga warisan budaya di daerah Litang, Tibet. Melalui foto ini dapat memberikan kesan emosional bagi yang melihatnya, dimana anak laki-laki ini memiliki tanggung jawab yang besar juga realitas kehidupan yang keras yang anak laki-laki ini hadapi.

e. Karya 5



Karya 5: Bairut, Lebanon, 1982 “Children”

Sumber: stevemccurry.com

Fotografer ini menciptakan sebuah karya foto yang di ambil di Bairut, Lebanon, pada tahun 1982, menampilkan keseluruhan sekelompok anak-anak bermain di tank bekas pasca perang. Foto ini di ambil pada sore hari menggunakan cahaya alami, dengan property tank bekas, foreground peluru berserakan, serta bangunan-bangunan rusak. Background pada foto ini terlihat perkotaan dan sisa-sisa pasca perang, dengan langit biru cerah dan awan tipis. Momen anak-anak yang bermain menunjukkan bagaimana anak-anak tetap mencari kebahagiaan dengan bermain, bahkan lingkungannya hancur. Mc Curry mengambil foto ini menggunakan komposisi rule of third dengan sudut pengambilan low angle. Pencahayaan alami menyoroti wajah dan ekspresi anak-anak, menambah kedalaman dan kehangatan pada foto ini. Foto ini yang masuk ke dalam jenis jurnalistik sosial lingkungan, karena dalam foto ini mengangkat cerita kemanusiaan dan dampak perang melalui aktivitas manusia, khususnya anak-anak bermain, dan hidup dilingkungan konflik.

Foto ini Mc Curry menggambarkan sekelompok anak-anak yang bermain di tank perang bekas, dengan seonggok peluru yang berserakan, dan juga bangunan-bangunan rusak akibat perang. Foto ini menandakan bahwa anak-anak bermain di tank perang bekas, tank perang bekas menandakan kekuatan, kekuasaan, dan kemampuan untuk menghancurkan, peluru berserakan menandakan kekerasan, konflik, dan berbahaya, bangunan hancur menandakan ketidakstabilan ekonomi dan kemunduran. Melalui foto ini dapat memberikan kesan emosional bagi yang melihatnya, dengan memperlihatkan lingkungan berada dalam situasi konflik, namun dunia anak-anak tidak bisa dirampas termasuk bermain.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas, dimana adalah bentuk dari rasa keingin tahun penulis dalam meneliti karya dari fotografer Steve Mc Curry pada salah satu karyanya yang berjudul “Children”. Dalam pembahasan ini, teori fotografi dokumenter sangat di perlukan untuk mengungkap pesan dan makna yang terdapat di dalam foto dengan menghubungkan semiotika. Dalam karya foto Mc Curry di ambil dengan mengabadikan momen bermain, belajar dan bertahan hidup di tengah keterbatasan. Dengan berbagai ekspresi universal yang tumbuh seperti keceriaan, harapan, perjuangan, dll. Foto Mc Curry yang bertema “Children” disusun berdasarkan jenis jurnalistiknya yaitu *daily life*,

potret, sosial lingkungan, dan berbagai tema lainnya. Mc Curry membuat karya foto nya dengan bentuk foto essay, terutama pada potretnya yang menyentuh emosi penikmat pada anak-anak dengan memahami perjuangan, kehidupan sulit, kehilangan, dll.

Dalam karya ini Mc Curry berhasil merekam kehidupan anak-anak di berbagai belahan dunia secara faktual, mendalam, dan penuh makna. Karya-karya ini tidak hanya menampilkan sisi kemanusiaan dan pengalaman anak-anak dalam berbagai situasi, baik penderitaan akibat perang, kemiskinan, konflik, keterbatasan, maupun keceriaan tetapi juga menyampaikan pesan emosional yang kuat kepada penikmat karya fotonya. Adapun pengungkapan makna pada karya foto "Children" karya Steve Mc Curry yang dilakukan menggunakan pendekatan teori fotografi dokumenter yaitu dalam foto-foto ini terkandung dan sangat erat kaitannya dengan realitas kehidupan anak-anak di berbagai penjuru dunia, terutama mereka yang hidup dalam kondisi sulit seperti akibat perang, pekerja anak, namun mereka tetap menunjukkan keceriaan di tengah keterbatasan hidup mereka. Melalui karya-karyanya Mc Curry ingin menyampaikan pesan mengenai ketahanan, harapan, dan semangat anak-anak tersebut meski berada dalam situasi yang penuh tantangan.

Berdasarkan hasil dari pembahasan Analisis Karya foto "Children" Steve Mc Curry dalam pendekatan teori fotografi dokumenter, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai wawasan dan pengetahuan bagi insan akademis, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam pendekatan teori fotografi dokumenter. Semoga penelitian selanjutnya lebih baik lagi dan lebih mendalami pembahasan pada teori fotografi dokumenter serta dapat melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. V. (2025). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Karya Fotografi Dalam Akun Instagram Oky Arisandi. *Askara: Jurnal Seni Dan Desain*, 3(2), 89–101.
- Bonggo, A. A., Baskoro, B., & Yulianto, Y. H. (2019). Perancangan Fotografi Dokumenter Pengerajin Penyandang Difabel Di Yayasan Tiara Handicraft Surabaya. *Jurnal DKV Adiwarna*, 4.
- Darmawan, Y. S., Piliang, Y. A., & ... (2019). Subjektivitas Foto dalam Fotografi Anak Karya Vivian Maier. ... *Seminar Nasional Seni 10*, 114–121.
- Faturahman, W. (2022). Analisis Karya Fotografi Pieter Hugo "Rwanda #14 ." *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi*, 18(2), 145–150.
- Ikbali;Abdurrahman. (2013). Fotografi Jurnalistik. *International Migration Review*, 47(2), 330-373.
- In R. G. Kusumalestari, *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media.
- Nugroho, O. C., & Tricana, D. W. (2019). Reyog Obyogan in Photo Essay. *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 11(1), 1–16.
- Putri, I. M., Fadli, M., & Susanti, I. (2022). Idiyappam Dalam Fotografi Dokumenter. *Matalensa: Journal Of Photography and Media*, 1(2), 67–81.
- Rahardian, A. L., & Heriyawati, Y. (2024). Memotret Dunia Anak Autis Dalam Fotografi Liam'S World Karya Erin Lefevre. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 20(1), 1–12.
- Semiotika*. (2021).

